

## Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. Sm, Ny. Sk, Ny. S di PMB Dewi Rianasari, S.Tr.Keb

**Dewi Rianasari**

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyah  
Pringsewu

**Yona Desni Sagita**

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyah  
Pringsewu

**Inggit Primadevi**

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyah  
Pringsewu

Corresponding Email: \* [dewirianasari275@gmail.com](mailto:dewirianasari275@gmail.com)

**Abstract.** *Pregnancy, childbirth, newborns and family planning (KB) are physiological conditions, but you must be careful if conditions occur that can threaten the life of the mother or fetus. This can be prevented by providing good services during pregnancy, childbirth, postpartum, newborns and family planning. The aim of this report is to improve the quality of services with continuous contact between patients and health workers, including monitoring the condition of pregnant women from the beginning of pregnancy to the delivery process, monitoring BBL for signs of infection, postnatal complications and facilitating for couples of childbearing age in the service. KB. In this report, the approach used is in the form of a case study, where the author collects data and describes the process of comprehensive midwifery care based on Continue Of Care for TM III pregnant women, maternity, postpartum, BBL, and family planning using the SOAP approach. The results of the report showed that there were no gaps in pregnancy, childbirth, postpartum period, BBL and family planning. With continuous monitoring of Mrs. SM, Mrs. SK and Mrs. S. The condition of the mother and baby was monitored well without any accompanying complications.*

**Keywords:** *Continue Of Care , Physiological Midwifery Care*

**Abstrak.** Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) merupakan keadaan yang fisiologis, namun harus diwaspadai apabila terjadi keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu maupun janin. Hal ini dapat dicegah dengan memberikan pelayanan yang baik selama masa hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana. Tujuan laporan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan hubungan terus-menerus antara pasien dengan tenaga kesehatan, antara lain untuk memantau kondisi ibu hamil dari awal kehamilan sampai proses persalinan, pemantauan BBL dari tanda infeksi, komplikasi pasca lahir serta fasilitator untuk pasangan usia subur dalam pelayanan KB. Dalam laporan ini, pendekatan yang digunakan dalam bentuk study kasus, dimana penulis mengumpulkan data dan mendeskripsikan proses asuhan kebidanan secara komprehensif berbasis COC pada ibu hamil TM III, bersalin, nifas, BBL, dan keluarga berencana melalui pendekatan SOAP. Hasil laporan didapat tidak ada kesenjangan baik pada kehamilan, persalinan, masa nifas, BBL dan keluarga berencana. Dengan adanya pemantauan secara berkesinambungan pada Ny. SM, Ny. SK dan Ny.S kondisi ibu dan bayi terpantau dengan baik tanpa adanya komplikasi yang menyertai.

**Kata kunci:** *Continue Of Care, Asuhan Kebidanan Fisiologis*

## PENDAHULUAN

Continue of care (COC) merupakan pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga

professional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai dari prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, BBL, nifas dan pelayanan KB (Legawati,2018).

Berdasarkan penelitian *World Health Organization* (WHO), di seluruh Indonesia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa per tahun dan kematian bayi, khususnya neonatus sebesar 10.000.000 jiwa pertahun. Kematian Maternal dan Bayi tersebut terjadi terutama dinegara berkembang sebesar 99%. Penyebab langsung kematian ibu adalah dikarenakan perdarahan 42%. Penyebab lain, yaitu eklamsi 25%, infeksi 3%, partus lama 3%, abortus 5%, dan lain-lain 22%. Penyebab kematian janin dan bayi terkait dengan kehamilan dan persalinan adalah BBLR 31%, asfiksia 19%, hipotermi 6%, diare 4%, infeksi 2%, Campak 1%, dan lain-lain 36% (Maternity et al.,2017). *Sustainable Development Goals* (SDGs) memiliki lima pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030. Untuk mencapai tujuan mulia tersebut disusunlah tujuh belas tujuan global (goals), yang mana salah satunya adalah kesehatan yang baik dan kesejahteraan (Maternity et al.,2017).

Kehamilan adalah mulai dari ovulasi sampai dengan partus, lamanya 280 hari (40 Minggu) dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu). Para wanita mengalami berbagai ketidaknyamanan selama kehamilan, salah satu ketidaknyamanan yang sering timbul adalah nyeri punggung (Kisner et.al.,2017). Prevalensi ibu hamil yang mengalami nyeri punggung terdapat di beberapa daerah di Indonesia sampai saat ini mencapai angka 60-80% (KemenKes RI,2020). Penatalaksanaan untuk mengurangi Nyeri punggung saat hamil adalah dengan melakukan senam hamil. Senam hamil yang dilakukan secara teratur dapat mengurangi nyeri punggung (Manyozo,2019).

Saat kehamilan mulai memasuki usia aterm, ibu hamil akan memasuki masa persalinaan. Persalinaan merupakan kejadian fisiologi yang dalam prosesnya menimbulkan nyeri hebat (Manuaba,2013). Nyeri persalinaan merupakan fisiologis pada proses persalinaan dengan intensitas nyeri yang berbeda pada setiap individu. Banyak metode yang digunakan untuk mengurangi nyeri pada persalinaan, salah satunya dengan menggunakan metode *Pelvic Rocking Exercise* (PRE). Metode ini sering disarankan selama persalinaan. Untuk meningkatkan relaksasi dan memungkinkan gaya grafitasi untuk membantu perjalanan bayi melalui jalan lahir. Sehingga memungkinkan kemajuan proses persalinaan menjadi lebih cepat (Wahyuni,2018).

Proses persalinaan yang nyaman akan menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada bayi. Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dengan berat badan lahir 2500 gram sampai dengan 4000 gram, menangis spontan kurang dari 30 detik setelah lahir dengan nilai APGAR antara 7-10 (Yulianti, 2019).

Pada masa nifas, proses menyusui adalah pilihan tepat untuk memberikan asupan nutrisi yang optimal terhadap bayi. Pemberian ASI eksklusif di Negara berkembang berhasil menyelamatkan sekitar 1,5 juta bayi setiap tahunnya. Oleh karena itu, organisasi kesehatan dunia (WHO) merekomendasikan ASI eksklusif sebagai satu-satunya makanan bayi hingga usia 6 bulan. Namun di Indonesia masih ada beberapa hal yang membuat kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif yaitu masih kurangnya pengetahuan ibu tentang *Breast Care* pada asuhan ibu nifas.

Setelah masa nifas selesai, idealnya pasangan harus menunggu sekurang-kurangnya 2 tahun sebelum hamil kembali. Setiap pasangan harus menentukan sendiri kapan dan bagaimana mereka ingin merencanakan tentang keluarganya. Namun petugas kesehatan dapat membantu merencanakan keluarganya dengan mengajarkan kepada mereka tentang cara mencegah kehamilan yang tidak diinginkan (Rukiyah,2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik memberikan intervensi komplementer berupa senam hamil pada ibu hamil untuk mengurangi nyeri punggung, penerapan *pelvic rocking exercise* pada ibu inpartu kala 1 Untuk mengurangi nyeri persalinaan, serta breast care pada ibu post partum untuk merangsang pengeluaran ASI Pada Ny.SM, Ny.SK, Ny.S di PMB Dewi Rianasari S.Tr.Keb Tulang Bawang Tahun 2023.

## METODE

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB adalah Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi, Penelitian dilaksanakan dengan melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan (COC) yang komprehensif dimulai pada bulan Oktober sampai dengan Desember tahun 2023. Pelayanan asuhan berkelanjutan (COC) yang komprehensif dilakukan di Bidan Praktik Mandiri (PMB) Dewi Rianasari, S.Tr.Keb. Subjek pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester tiga. Peneliti melakukan observasi pada pelaksanaan asuhan kebidanan berkelanjutan (COC) yang komprehensif yang dilakukan pada subjek penelitian dimulai dari kehamilan trimester tiga, persalinan, nifas sampai 6 minggu serta bayi baru lahir. Observasi juga dilakukan dengan mengamati lembar catatan asuhan yang dilakukan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi asuhan kebidanan serta dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kehamilan

Pada ibu hamil nyeri Punggung bawah dapat terjadi karena adanya tekanan dari pertumbuhan janin yang semakin membesar, Nyeri punggung biasanya akan meningkat intensitasnya seiring dengan penambahan usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat pergeseran pusat *gravitasi* dan perubahan postur tubuhnya (Varney, 2008 cit Amphalaza, 2019). Perubahan ini disebabkan oleh berat *uterus* yang membesar, membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat, dan angkat beban karena bertambahnya usia kehamilan (Muhimatul, 2016). Oleh karna itu hal tersebut yang menyebabkan terjadinya hiperlordosis dan rotasi *pelvis* kedepan, yang akan menambah ketegangan pada *pelvis* dan *lumbal* bawah. Pergerakan tersebut bisa memberikan kontribusi dalam kompresi pada *intervertebral disk*, pada aktivitas yang sangat berat dapat menyebabkan cairan diskus keluar. Mengakibatkan yang paling banyak dikeluhkan adalah nyeri punggung bawah (Casagrande et al., 2015 cit Halim, 2020).

Penatalaksanaan nyeri punggung pada ibu hamil TM III adalah dengan senam hamil. Senam hamil adalah suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligament ligamen (penggantung otot), serta otot dasar panggul yang berhubungan dengan proses persalinan. Latihan ini berfungsi untuk memperkuat stabilitas inti tubuh yang akan membantu memelihara kesehatan tulang belakang (Yosefa, et al, 2013 cit Amphalaza, 2019).

Senam hamil dilakukan 2 kali seminggu. Senam hamil dianjurkan tidak lebih dari 30 menit atau sekitar 10-20 menit. Hal ini dilakukan untuk mencegah cedera pada saat melakukan senam hamil (Halim, 2020). Jika senam hamil yang dilakukan secara teratur dan benar dapat memperbaiki sikap tubuh dan membuat elastis otot dan ligament (penggantung otot) yang ada di panggul sehingga otot punggung menjadi lentur dan nyeri dapat berkurang (Lilis, 2019). Selain itu melakukan senam hamil mampu mengeluarkan endorphin didalam tubuh, dimana fungsi endorphin yaitu sebagai penenang dan mampu mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil (manyozo,2019).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Weni Yunita & Siti Niamah (2023) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah senam hamil menggunakan Wilcoxon diketahui asymp.sig. 2-tailed bernilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya ada efek senam hamil menurut manuaba terhadap nyeri punggung pada ibu hamil.

Dalam Al-Quran surat Q.S.Al Imron 3: 42) dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah anugrah yang sangat mulia diberikan Allah kepada setiap wanita. Setiap keluhan yang dialami selama kehamilan adalah ujian yang diberikan untuk menguji kesabaran setiap hambanya atas rasa syukur terhadap anugrah yang diberikan.

Bidan dalam melakukan asuhan komplementer senam hamil, menyarankan untuk melakukannya 2 kali dalam seminggu, kemudian pada tanggal 02 november 2023 ibu melakukan senam hamil yang

kedua secara mandiri di rumah. Pada kunjungan ke dua yaitu pada tanggal 06 November 2023 ibu melakukan kunjungan ulang untuk menilai pengaruh pemberian asuhan komplementer untuk penurunan skala nyeri. Dari hasil asuhan komplementer senam hamil yang diajarkan dan diterapkan dirumah sebanyak 2 kali dalam seminggu diperoleh skala nyeri punggung ibu turun atau berkurang menjadi 2. Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.SM tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan yang dilakukan dilapangan.

### **Persalinan**

Pada kala I persalihan bidan memberikan asuhan komplementer berupa pelvic rocking exercise untuk mengurangi nyeri dan membantu mempercepat proses persalinan. Kemudian pada 2 jam pemberian komplementer PRE, bidan mengevaluasi skala nyeri, ibu mengatakan ibu lebih rilek dan skala nyeri berkurang menjadi 6, pembukaan bertambah 3cm, kepala bayi lebih turun di hodge III dan 1 jam kemudian pembukaan lengkap (10cm).

Sejalan dengan teori Na'imah dkk (2017) yang menyatakan bahwa penatalaksanaan kala I yang dilakukan yaitu melakukan pemantauan tanda-tanda vital (TTV), kontraksi uterus, DJJ, dan kemajuan persalinan (pembukaan serviks, penurunan bagian terbawah atau presentasi janin) menggunakan partograf, memberikan dukungan emosional, memberi ibu makan dan minum disela-sela his, menyiapkan peralatan (partus set) untuk melakukan pertolongan persalinan.

Rasa sakit saat melahirkan bisa sangat intens, terutama ketika ketegangan tubuh, kecemasan, dan ketakutan memperburuknya. Diperlukan kehati-hatian dalam menanggapi nyeri saat persalinan, karena hal ini dapat mempengaruhi kesehatan mental ibu setelah melahirkan, dan dapat berdampak pada depresi postpartum. (Smith et al., 2018) (Field et al., 2019). Nyeri pada proses persalinan terutama pada kala I fase aktif dapat meningkatkan kecemasan dan rasa tidak nyaman pada ibu, sehingga ibu perlu diajarkan cara mengontrol pernapasan yang baik agar suplai oksigen dalam tubuh ibu meningkat, yang ditandai dengan ibu menjadi lebih nyaman dan rileks. Teknik ini perlu dipelajari oleh ibu selama kehamilan, sehingga dapat diterapkan pada saat persalinan, salah satunya melalui teknik *Pelvic Rocking Exercise*.

*Pelvic Rocking Exercise* merupakan olah tubuh dengan melakukan putaran pada bagian pinggang dan pinggul. Olah tubuh dengan metode *pelvic rocking* ini bertujuan untuk melatih otot pinggang, pinggul, dan membantu penurunan kepala bayi agar masuk ke dalam tulang panggul menuju jalan lahir. Ini dapat dilakukan tanpa atau dengan alat bantu, yaitu *birthing ball* (Hermina & Wirajaya, 2014).

*Pelvic rocking* dapat membantu ibu merasa lebih nyaman dan mempercepat proses penurunan bayi. Saat ibu melakukangerakan *pelvic rocking exercise* dengan berlutut atau bergoyang dengan bola atau kursi, membuat gaya gravitasi mendorong rotasi janin dari OP ke OA. Gerakan goyang panggul di sekitar kepala janin dapat membantu untuk mengeluarkan kepala janin dan mengurangi nyeri persalinan, hal ini dikarenakan gerakan *pelvic rocking* dapat mengurangi tekanan kepala janin pada sendi sakroiliaka ibu (Simkin, 2017).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade irma (2022) dimana terdapat pengaruh antara *Pelvic Rocking Exercise* dengan nyeri persalinan. metode *Pelvic Rocking Exercise* (PRE) merupakan cara yang efektif untuk bersantai bagi tubuh bagian bawah khususnya daerah panggul. Tekhnik ini sangat disarankan dalam persalinan karena dapat meningkatkan relaksasi dan memungkinkan gaya grafitasi untuk membantu perjalanan bayi menuju jalan lahir, sehingga memungkinkan kemajuan persalinan semakin cepat.

Pada pemantauan kala I, terjadi perubahan psikologis pada ibu. Sehingga bidan harus mampu memberikan dukungan psikologis pada ibu. Dukungan psikologi yang diberikan berupa anjuran untuk kebutuhan rohani, ketenangan jiwa ibu. Ibu di anjurkan untuk banyak berdoa, beristigfar, atau mendengarkan ayat suci Al-Quran. Firman Allah SWT dalam Quran Surat Ar-Rad ayat 28 yang artinya: “(yaitu) orang – orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram” (Kemenag RI, 2022).

### **Masa Nifas**

Periode masa nifas merupakan waktu kritis bagi ibu, bayi, suami, orang tua, dan keluarga. Selama periode ini angka kematian dan kesakitan tergolong tinggi, namun peluang untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan untuk mendukung perawatan bayi baru lahir belum dimanfaatkan secara optimal. Asuhan masa nifas merupakan komponen dasar dari rangkaian perawatan ibu, bayi baru lahir dan anak (WHO, 2022).

Jika Al-Quran memerintahkan suatu pekerjaan, tentu didalamnya ada maslahat dan manfaat. Tafsir surat Al-Baqarah ayat 233 dapat disimpulkan bahwa syariat menyusui adalah perintah Allah SWT dan merupakan fitrah serta bentuk kemuliaan seorang wanita yang memiliki anak. Syariat menyusui yang Allah perintahkan bukan tanpa maksud dan tujuan, melainkan penuh dengan bukti – bukti tanda kebesaran kekuasaan Allah (Ismail, 2018).

Asuhan nifas pertama yang dilakukan pada Ny.SM dalam laporan ini dilakukan dimulai dari setelah bayi lahir hingga 24 jam pertama pascalin. Asuhan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah segera setelah bayi lahir, dan memiliki tekanan darah yang normal, dan dilakukan kembali pemeriksaan tekanan darah 6 jam pascalin. Selain itu pengkajian lain yang dilakukan adalah menilai jumlah perdarahan, kontraksi uterus, tinggi fundus uteri (TFU), suhu tubuh, dan nadi ibu. Berdasarkan hasil pemeriksaan Ny.SM dinyatakan putting susu ibu kurang bersih dan ASI belum keluar. Hal ini dikarenakan adanya hormone estrogen yang tinggi sehingga menghambat pengeluaran ASI. Hari kedua dan ketiga pasca persalinan, kadar estrogen dan progesterone akan turun secara drastis sehingga mempengaruhi prolaktin lebih dominan dan saat inilah mulai terjadi sekresi ASI (Ani, 2021). Kemudian bidan memberikan asuhan komplementer perawatan payudara atau *Breast Care*.

Perawatan payudara atau *Breast Care* merupakan upaya untuk merangsang sekresi hormon oksitosin untuk menghasilkan ASI sedini mungkin dan memegang peranan penting dalam menghadapi masalah menyusui. Breast care secara fisiologi dapat merangsang payudara untuk mensekresi hormon prolaktin lebih banyak dan hormon oksitosin sehingga dapat merangsang kelenjar susu melalui pemijatan (Damanik, 2020).

Perawatan payudara dapat melancarkan aliran darah pada payudara ibu menyusui dan dapat tekanan intraduktal yang mengakibatkan ASI berkumpul pada bagian duktus lactiferus, lalu dengan adanya hisapan dan penarikan putting susu oleh bayi maka duktus laktiferus dapat menjadi lentur dan terbuka, sehingga mempermudah bayi dalam proses menyusui (Damanik, 2020).

Pada kunjungan KF1 pada Ny.SM ,Bidan telah memberikan asuhan komplementer perawatan Payudara (*Breast Care*), dan menganjurkan ibu untuk melakukan secara rutin dirumah , Pada kunjungan KF 2 ,nifas Hari ke 3 Asi sudah keluar banyak dan kunjungan KF 3 nifas hari ke 8 ASI ibu berlimpah, hal ini ditandai dengan adanya kenaikan berat badan bayi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade febriani yang menyatakan bahwa breast care postpartum efektif meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui. Breast care dapat dijadikan rekomendasi sebagai tambahan perawatan rutin bagi ibu nifas dan menyusui untuk membantu keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif.

Bidan menyarankan untuk melakukan breast care dirumah sebanyak 2 kali dalam sehari yakni sebelum mandi pagi dan mandi sore. Pada hari kedua post partum ibu mengaku melakukan breast care dirumah sebanyak 2 kali. Kemudian dilakukan asuhan / kunjungan kembali pada rentang hari ke 3 (tanggal 22 desember 2023) terlihat putting susu bersih, produksi ASI ibu banyak, Bayi cukup dengan ASI ibu, yang ditandai dengan bayi tidak rewel dan terjadi kenaikan BB bayi 50gram. Kunjungan hari ke 8 post partum ( tanggal 27 november 2023) produksi ASI ibu bertambah banyak, dan bayi cukup ASI yang ditandai dengan kenaikan BB Bayi sebanyak 300gram dalam jangka waktu 7 hari. Hingga hari ke 30 postpartum keadaan ibu normal, produksi ASI berlimpah, kenaikan BB bayi 4200gram. Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.SM tersebut tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan yang dilakukan dilapangan.

## **KESIMPULAN**

Pada masa Kehamilan ,Ny.SM diberikan intervensi senam hamil untuk mengurangi keluhan nyeri punggung pada TM III, intervensi tersebut memperlihatkan adanya penurunan skala nyeri. Hal ini dinyatakan dengan hasil kuisioner pengukuran nyeri yang diberikan kepada pasien, bahwa setelah diajarkan senam hamil dan menganjurkan melakukan 2 kali dalam seminggu, ada penurunan skala nyeri punggung.

Pada persalinan kala 1, Ny.SM diberikan intervensi PRE untuk mengurangi nyeri persalinan dan mempercepat proses persalinan. Intervensi tersebut memperlihatkan adanya penurunan skala nyeri persalinan. Hal ini dinyatakan dengan hasil kuisioner pengukuran skala nyeri pada pasien, bahwa setelah diberikan PRE pasien lebih rileks dan proses persalinan berlangsung lebih cepat

Pada Asuhan kebidanan neonatus pada Ny. SM didapatkan bahwa neonatus normal dan tidak mengalami tanda bahaya neonatus, sudah diberikan asuhan bayi normal

Pada Masa nifas, Ny.SM diberikan intervensi breast care untuk meningkatkan produksi ASI, intervensi tersebut memperlihatkan adanya peningkatan produksi ASI, Hal ini dinyatakan dengan hasil kuisioner yang diberikan kepada ibu, selain itu keberhasilan intervensi yang dilakukan ditandai dengan adanya kenaikan BB Bayi

Berdasarkan asuhan kebidanan yang diikuti, Ny. SM memilih menggunakan KB suntik 3 bulan. Ny. SM sudah dilakukan pemasangan Kontrasepsi suntik 3 bulan.

## SARAN

Bagi Responden dapat meningkatkan pengetahuan pasien tentang terapi komplementer yaitu senam hamil untuk mengurangi intensitas nyeri punggung pada masa kehamilan, PRE untuk mengurangi nyeri persalinan dan breast care untuk meningkatkan produksi ASI. Bagi PMB Dewi Rianasari, S.Tr.Keb Dapat menjadikan sebagai salah satu wadah untuk tukar pikiran dalam memperoleh ilmu baik dari mahasiswa ke lahan praktek ataupun sebaliknya dari lahan praktek ke mahasiswa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kebidanan *continuity of care*. Bagi Peneliti dapat menambah referensi dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan penelitian yang akan dilakukan. Bagi Universitas Aisyah Pringsewu diharapkan dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa sehingga dapat memberi manfaat khususnya menambah wawasan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan secara berkelanjutan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Febriani.2023. *Efektifitas Breast Care Terhadap Produksi ASI*. Universitas Abdurab Riau.
- Ade Irma s.2022. *Pelvic Rocking Exercise (PRE) Dan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif*. Universitas Medika Suherman.Jawa Barat.
- Ade triansyah.2021. *Pengaruh Pijat Oksitosin Dan Perawatan Payudara Terhadap Peningkatan Produksi ASI Ibu Menyusui*. SESPAS .diterbitkan oleh Elsevier espana akses jurnal pubmed.
- Agnesti. 2019. *Prenatal yoga Praktis*.Yogyakarta:Medpres
- Amelia, C. (2018). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.“S” G4p3a0 38 Minggu Kehamilan Normal di Bpm Lilis Suryawati, S. St, M. Kes Desa Sambong Dukuh Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.
- Aslina dan Febrianti. (2019). *Teori dan Implementasi Dalam Pelayanan Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Dartiwen. 2019. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: Cv Andi Offset
- Ermawati Destri .2022. *Efektivitas Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Kehamilan Trimester III*. Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.
- Fitriyana Yuni. 2018. *Asuhan Persalinan*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Hartini. 2019. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Malang : Wineka Media
- Jeepi Norma. 2019. *Pengantar Asuha Kebidanan*. Jakarta. CV Trans Info Media.

- Jha S, Vyas H, Nebhinani M,dkk..2023.*Pengaruh Latihan Birthing Ball Terhadap Nyeri Persalinan Dan Hasil Persalinan Pada Ibu Bersalin Primigravida* .Obat 15(3):e36088.DOI 10.7759/cureus.36088.
- Kandru M, Zallipalli S. Dendukuri N,dkk.2023. *Pengaruh Latihan Konvensional Pada Nyeri Punggung Bawah Pada Kehamilan*. Tinjauan Sistematis Dan Analisis Meta. Obat 15(7);E42010.DoI 10.7759/Cureus.42010.
- Kemenkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kusumawati. 2019. *Bugar Dengan Senam Hamil*. Sidoharjo: Zifatama Jawarah
- Kurniasih. 2019. *Pengaruh Prenatal yoga Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan. Vol.10 No.1. DOI: <http://dx.doi.org/10.38165/jk>
- Legawati. 2018. *Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Malang: Wineka Media
- Mutmainnah Annisa, Herni Johan,dkk .2017. *Asuhan Persalinan Normal Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta : ANDI (Anggota IKAPI)
- Nardina,dkk. 2021. *Etikolegal Dalam Praktik KebidananI*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Ningsih Andriya. 2017. *Continuity Of Care Kebidanan Midwifery Continuity Of Care*. Oksitosin,Kebidanan. Vol.IV.2 hal 67-77
- Nurasiah Ai. (2015). *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*.Kuningan : Rafika Aditama
- Pratiwiningsih, dkk. 2021. *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Jawa Barat: Cv Jejak Anggota Ikapi
- Pitriani Dan Rika 2019. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal*. Yogyakarta. Deepublish
- Proverawati atika. 2018. *Anemia dan anemia kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Mediak
- Rosida Dkk. 2021. *Solusi Low Back Pain Pada Kehamilan Dengan Terapi Akupuntur Auricular*. Malang. PT Cita Intrans Selaras
- Rukiah, Ai Yeyeh. Dkk. 2019. *Asuhan Kebidanan I Kehamilan Edisi Revisi*. Jakarta: Trans Info Media
- Sutanto, A. V. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui Teori dalam Praktik Kebidanan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sulfianti,Dkk. 2020. *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Medan. Yayasan Kita Menulis
- Umiyah. 2022. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Bogor. Get Pres
- Weni Yunita.2023. *Efektifitas Senam Hamil Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III*. STIKES Bakti Utama Pati.
- Wulandari,Dkk. 2021. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bandung. Penerbit Media Sains Indonesia
- Yolanda Audina.2022. *Efektifitas Pelvic Rocking Exercise Terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Dan Lama Waktu Persalinan Kala 1*. Universitas Sari Mulia
- Yuliani, Dkk. 2021. *Asuhan Kehamilan*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Yulianti. 2019 *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Makasar : Cendikia Publisher
- Yunita. 2019. *Penggunaan Kontrasepsi Dalam Praktik Klinik dan Komunitas*. Malang : UB Pres
- Watelain E, Pinti A, Doya R, Garnier C, Toumi H, Boudet S. Benefits of physical activitiescentered on the trunk for pregnant women. Phys Sportsmed. 2017 Sep;45(3):293-302. doi: 10.1080/00913847.2017.1351286. Epub 2017 Jul 27. PMID: 28678599.